

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah salah satu bagian dari sektor pertanian yang berkegiatan dalam pemeliharaan hewan untuk dimanfaatkan dari hasil ternak tersebut. Hewan yang biasa ditanakkan adalah ternak hewan ruminansia dan ternak unggas. Sapi perah merupakan salah satu kelompok ternak ruminansia yang menghasilkan produk susu sebagai produk utamanya. Susu sapi sangat kaya akan nutrisi dan sangat bagus dikonsumsi untuk kesehatan. Susu sapi memiliki kandungan kalsium, protein, fosfor magnesium, vitamin D, dan vitamin A yang membantu dalam pembentukan tulang dan gigi (Syarif dan Harianto 2011).

Menurut data Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI 2021 terjadi peningkatan terhadap pengeluaran rata-rata perkapita pada kelompok barang susu, dimana artinya terjadi peningkatan konsumsi terhadap susu. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan kelompok barang susu

Tahun	Pengeluaran rata-rata perkapita (Rp)
2018	32.196
2019	32.435
2020	34.860

Sumber: Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (2021)

Selain peningkatan pada pengeluaran rata-rata per kapita, terdapat peningkatan juga dalam produksi susu nasional pada tahun 2019 – 2021. Peningkatan produksi susu nasional dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi susu segar nasional

Tahun	Produksi (lt)
2018	944.537,08
2019	946.912,81
2020	962.676,66

Sumber: Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (2021)

Susu pasteurisasi merupakan salah satu produk turunan susu sapi. Susu pasteurisasi adalah salah satu produk olahan milik PT Santona Oro. Susu pasteurisasi menurut SNI 01-3951-1995 adalah susu segar yang dipanaskan pada suhu 63 °C – 66 °C selama minimum 30 menit atau pada pemanasan 72°C selama minimum 15 detik, kemudian segera didinginkan sampai 10 °C, lalu disimpan pada suhu maksimum 4,4 °C. Olahan susu pasteurisasi pada PT Santona Oro Banyan merupakan susu pasteurisasi murni tanpa adanya bahan campuran. Produk olahan susu pasteurisasi yang diproduksi oleh PT Santona Oro Banyan dikemas menggunakan botol dengan ukuran 500 ml dan 1 lt.

Pemasaran susu pasteurisasi pada PT Santona Oro Banyan belum memiliki pasar yang tetap dan baru melakukan percobaan pasar. Pemasaran susu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pasteurisasi yang baru diterapkan oleh PT Santona Oro Banyan berupa penjualan melalui *pre order*. Kegiatan produksi susu pasteurisasi pada PT Santona Oro Banyan saat ini mengikuti dengan kegiatan dilakukannya *pre order*. Susu pasteurisasi di produksi ketika sudah diketahui jumlah *order* yang masuk melalui *pre order*. Kegiatan produksi susu pasteurisasi dan *pre order* umumnya dilakukan seminggu sekali. Jumlah permintaan terhadap susu pasteurisasi pada PT Santona Oro Banyan setiap minggu masih fluktuatif. Fluktuatifnya jumlah permintaan yang masuk setiap minggu mempengaruhi kegiatan produksi yang menyesuaikan dengan *pre order* yang masuk. Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan kurang efektif dan efisien waktu pekerja bagian produksi yang berada pada PT Santona Oro Banyan. Data permintaan susu pasteurisasi bulan Februari pada PT Santona Oro Banyan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Permintaan susu pasteurisasi PT Santona Oro Banyan

Februari	Permintaan (lt)
Minggu ke-1	425
Minggu ke-2	56
Minggu ke-3	60
Minggu ke-4	44

Sumber: PT Santona Oro Banyan (2022)

Teknologi pemasaran saat ini sudah sangat berkembang. *Vending machine* merupakan salah satu bentuk teknologi dalam penjualan suatu produk. *Vending machine* adalah mesin penjual otomatis yang menjual produk secara otomatis tanpa memerlukan karyawan dalam mengoperasikan mesin sepanjang waktu. *Vending machine* merupakan salah satu teknologi yang dapat diterapkan, hal ini berkaitan seiring dengan meningkatnya penggunaan uang elektronik (Mulyani dan Hartono 2019). *Vending machine* dapat ditemukan pada tempat umum seperti pusat perbelanjaan, bandara, rumah sakit, apartemen dan lain-lain.

Teknologi *vending machine* selain tidak diperlukannya penjagaan sepanjang waktu, pemasukan penjualan *vending machine* juga dapat langsung diterima oleh perusahaan. Hal ini berbeda jika penjualan dilakukan bermitra dengan supermarket. Penerimaan dari penjualan pada supermarket diperlukan jeda waktu dari pendistribusian produk sekitar tiga hingga empat bulan. *Vending machine* dapat menjadi solusi bagi PT Santona Oro Banyan dalam menjawab permasalahan sarana pemasaran yang belum tetap yang mengakibatkan permintaan yang fluktuatif dan juga dapat meningkatkan penerimaan pada PT Santona Oro Banyan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dengan cara menganalisis faktor internal dan faktor eksternal pada PT Santona Oro Banyan.
2. Mengkaji rencana pengembangan bisnis *milk bar* berbasis *vending machine* berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada PT Santona Oro Banyan.